

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING  
TEKNIK TERHADAP TERHADAP KETERAMPILAN PESERTA DIDIK  
DI PONDOK PESANTREN PUTRI AZZAHRO PALEMBANG**

---

**Lisa Ayu Tiasti**

Universitas Islam Negeri Raden  
Fatah Palembang  
[lisaayutiasti25@gmail.com](mailto:lisaayutiasti25@gmail.com)

**Karoma**

Universitas Islam Negeri Raden  
Fatah Palembang  
[karoma@radenfatah.ac.id](mailto:karoma@radenfatah.ac.id)

**Mardeli**

Universitas Islam Negeri Raden  
Fatah Palembang  
[Mardeli@radenfatah.ac.id](mailto:Mardeli@radenfatah.ac.id)

**Abstract**

*Education has an important role in improving the quality of a nation, quality education will create a quality generation as well. This century requires students to have the skills to be ready to face existing challenges. Education is directed at preparing students who have skills, especially the ability to think critical thinking or critical thinking. This study aims to determine the effect of implementing cooperative learning model learning, greeting techniques and questions on critical thinking skills. This research uses quantitative research, with samples using saturated sampling techniques. The data obtained in this study were obtained from the results of a questionnaire (questionnaire) and documentation. Further analyzed with the collected data then recapitulated after the data was collected from various sources, then the data were analyzed using quantitative data analysis techniques.*

*After analyzing the effect of the application of the cooperative learning model learning the technique of sending greetings and questions on the skills of students at the Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang using the product moment correlation formula, it can be stated that there is a significant effect between the two variables, namely the application of the cooperative learning model, the technique of sending greetings and questions and Skills. This is indicated by  $t_{table} = 2.23$  and  $t_{count} = 2.36$ , then  $t_{count} > t_{table}$ . Then the coefficient of determination / determination is 12%. This shows the effect of the application of the Cooperative Learning Technique Learning Model on the Skills of Students at Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang. While the remaining 88% critical thinking skills at Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang are influenced by other factors.*

**Keywords :** *Cooperatif Learning, sending greetings and questions, and skills.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu suatu usaha sadar dan tersusun untuk menumbuhkan potensi pada diri siswa, “Suatu usaha sadar”, yaitu usaha pertama yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan.<sup>1</sup> Pada abad ke-21 pendidik tidak hanya dituntut untuk menguasai materi dalam kurikulum saja, akan tetapi seorang guru harus mampu memberikan arahan kepada peserta didik dalam mengembangkan keterampilan dan memberikan berbagai dorongan yang bisa memotivasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka. Pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa, pendidikan bisa dikatakan sebagai proses penting sebagai pelaksanaan janji kemerdekaan. Pendidikan berkualitas akan menciptakan generasi yang berkualitas pula.<sup>2</sup>

Pendidikan Abad 21 harus mampu menjawab tantangan untuk membekali peserta didik dengan 4 keterampilan yang dikenal dengan keterampilan 4C yaitu *Critical Thinking*, *Creativity*, *Communication*, dan *Collaboration*. Dengan berkembangnya era globalisasi saat ini dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat, keterampilan *critical thinking* atau berpikir kritis adalah salah satu keterampilan yang sangat penting pada abad 21, yakni pada era informasi dan teknologi dimana berbagi informasi harus dapat disaring secara cerdas dan kritis. Keterampilan berpikir kritis diperlukan dalam menganalisis struktur teks dengan logis, sehingga dapat memahami sebuah teks secara baik. Menguasai Informasi dan teknologi belumlah cukup, peserta didik harus mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis untuk menyaring beragam informasi karena banyaknya berita bohong yang tersebar dikalangan masyarakat. Berpikir kritis atau *Critical Thinking* merupakan proses berpikir dan bertanggung jawab ketika seseorang mempelajari suatu permasalahan dari semua sudut pandang, dan terlibat dalam penyelidikan sehingga dapat memperoleh opini, penilaian, atau pertimbangan terbaik menggunakan kecerdasannya untuk menarik kesimpulan.<sup>3</sup> Dalam *Critical*

---

<sup>1</sup>Mardeli, “Problematika Antara Politik Pendidikan Dengan Perubahan Sosial dan Upaya Solusinya,” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2015), hlm. 13

<sup>2</sup>Syarnubi, “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan,” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019), hlm. 88.

<sup>3</sup>Ridwan Abdullah Sani, *Cara Membuat Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Tangerang: Tira Smart, 2019), hlm. 17.

*Thinking* peserta didik dituntut untuk menalar, mengungkapkan, menganalisis dan memecahkan masalah. Keterampilan *critical thinking* adalah keterampilan memahami suatu masalah, menghubungkan informasi satu dengan informasi lain sehingga akan muncul berbagai ide dan menemukan solusi dari suatu permasalahan

Untuk memenuhi tuntutan keterampilan abad 21, kooperatif learning dapat dimanfaatkan sebagai metode dalam pembelajaran. Kooperatif Learning memiliki pembelajaran untuk bekerja sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik dan juga dapat memberikan kesempatan dan juga pendidik berperan sebagai fasilitator. Menurut pendapat Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur yang telah dijelaskan dalam bukunya bahwa pembelajaran kooperatif tidak hanya mempelajari materi saja, tetapi peserta didik juga harus mempelajari keterampilan-keterampilan khusus yang disebut keterampilan kooperatif dan berfungsi untuk melancarkan hubungan kerja dan tugas.<sup>4</sup>

Kooperatif Learning memiliki beberapa tipe, salah satunya yaitu berkirim salam dan soal. Selain menambah pengetahuan siswa, teknik ini juga membangun keterampilan siswa. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari temannya dan juga siswa dapat membuat soal sehingga dapat terdorong untuk belajar.<sup>5</sup> Pada pelaksanaannya, siswa akan dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil dan setiap kelompok akan ditugaskan untuk membuat salam dan soal yang akan dikirimkan ke kelompok lain. Teknik berkirim salam dan soal ini akan mampu membuat suasana yang menyenangkan sehingga peserta didik akan bersemangat dan termotivasi belajar. Selain itu pada teknik ini juga siswa akan dilatih untuk membuat soal serta menjawab soal, dan kemudian jawa selain itu peserta didik akan dilatih untuk menganalisis jawaban yang telah diberikan oleh peserta didik yang lain. Maka kemudian peserta didik akan menilai menilai apakah suatu argumen yang disampaikan kuat atau tidak

Fakta yang ditemukan penulis dari kegiatan hasil observasi di Pondok Pesantren Putri Azzahro bahwa peserta didik sangat antusias untuk membuat yel-yel karena mereka bersaing untuk membuat yel-yel yang paling baik. Karena disini

---

<sup>4</sup>Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 83.

<sup>5</sup>Lie, *Op. Cit.*, hlm. 58.

guru memberikan reward untuk kelompok yang terbaik. Penggunaan teknik berkirim salam dan soal ini, selain melatih pengetahuan peserta didik mengenai materi pembelajaran, teknik ini juga dapat mendorong kerja sama dan kreativitas peserta didik.<sup>6</sup> Biasanya proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah sangat monoton, pendidik masih banyak yang tidak menggunakan metode yang bervariasi mengajar sehingga siswa menjadi pasif. Di Pondok Pesantren Azzahro guru mata pelajaran *Siroh* mulai mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi pendidikan abad-21, serta melatih siswa supaya mereka mampu berpikir kritis, kreatif serta mampu berkomunikasi. Akan tetapi walaupun teknik berkirim salam dan soal sudah diterapkan di Pondok Pesantren Putri Azzahro masih ada peserta didik yang kurang memanfaatkan buku sebagai sumber informasi untuk memecahkan soal yang diberikan, masih banyak siswa yang tidak membiasakan melakukan analisis argumen sehingga mereka cenderung sulit dalam mengkoordinasikan pendapat dan bukti dengan tepat, dan masih banyak siswa yang mengandalkan teman sekelompoknya untuk berpartisipasi dalam diskusi.

Dari penjelasan diatas peneliti dapat mempelajari lebih dalam tentang teknik berkirim salam dan soal sehingga penulis menentukan judul penelitian “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Teknik Berkirim Salam dan Soal Terhadap Keterampilan Peserta Didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang**” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif lerning teknik berkirim salam dan soal terhadap keterampilan *critical thinking*.

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang. Prosedur dan tahapan penelitian ini dimulai dari pencarian literatur teori terhadap variable dan diakhiri dengan interpretasi dan kesimpulan penelitian.<sup>7</sup> Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data skunder. Teknik pengumpulan data pada

---

<sup>6</sup>Hasil Observasi di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang, Tanggal 18 September 2019, Waktu 11.00 WIB.

<sup>7</sup>Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018), hlm. 54.

penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Sehingga data dianalisis secara statistik untuk mengukur tinggi, sedang atau rendahnya pengaruh antara dua variabel X terhadap variabel Y, menggunakan rumus korelasi product moment.

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh panitia peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Adapun jumlah Populasi yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 52 siswa kelas 1 Tsanawiyah di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang. Dan pengambilan sampel digunakan dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* dengan jumlah sampel sebanyak 52 orang. Teknik analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif lerning teknik berkirim salam dan soal terhadap keterampilan di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang, yaitu menggunakan rumus uji T.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27– 29 Januari 2020. Dalam penelitian ini peneliti telah menyebar 52 angket kepada 52 peserta didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang yang terdiri dari 28 siswa di kelas 1 Tsanawiyah A, dan 24 siswa 1 Tsanawiyah B yang berisikan 40 pernyataan. Untuk kelompok pertama terdiri dari 20 pernyataan berupa pernyataan-pernyataan mengenai Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Teknik Berkirim Salam dan soal di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang, sedangkan kelompok kedua berisi 20 pernyataan mengenai Keterampilan *Critical Thinking* Peserta Didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang.

### A. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Teknik Berkirim Salam dan Soal di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang

Dari hasil angket yang disebar oleh peneliti kepada siswi-siswi di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang mengenai Model Pembelajaran Kooperatif Learning Teknik Berkirim Salam dan Soal, maka peneliti

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 118.

memperoleh hasil yang telah direkapitulasi mengenai pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk angket yang diberikan peneliti terhadap responden sebagai berikut: 64,75, 74, 56, 74, 72, 73, 72, 72, 66, 56, 65, 68, 71, 68, 73, 72, 69, 73, 62, 72, 68, 69, 59, 75, 68, 73, 72, 73, 72, 72, 71, 73, 58, 66, 68, 64, 63, 73, 69, 64, 59, 64, 72, 64, 66, 62, 73, 65, 69, 74 .

Berdasarkan skor yang telah diperoleh dari data tersebut Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Teknik Berkirim Salam dan Soal dalam hal ini telah ditabulasikan maka dapat diketahui ada 26 responden termasuk ditingkat tinggi dengan 50%, 22 responden dalam bagian sedang yaitu 47%, dan 4 responden pada golongan rendah yang persentasinya 7%. Sehingga, dapat disimpulkan oleh peneliti dengan melihat hasil diatas bahwasannya Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Teknik Berkirim Salam dan Soal termasuk kategori tinggi.

## **B. Kemampuan *critical thinking* Peserta didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang**

Keterampilan yaitu materi atau bahan pembelajaran yang berhubungan dengan antara lain kemampuan mengembangkann ide, memilih, menggunakan bahan, menggunakan peralatan dan teknik kerja.<sup>9</sup> *Critical thinking* atau berpikir kritis adalah suatu proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis asumsi serta melakukan penelitian ilmiah.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik, Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 200.

<sup>10</sup>Elaine B Johnson, *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna* (Bandung: Kaifa, 2014), hlm. 183.

Dengan berpikir kritis maka siswa mampu memahami informasi yang diberikan guru secara mendalam, sehingga berguna untuk membentuk pikirannya agar berguna dalam kehidupan di masa mendatang. Dari hasil angket yang disebarakan oleh peneliti di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang mengenai keterampilan peserta didik, maka peneliti memperoleh hasil yang telah direkapitulasi mengenai pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk angket yang diberikan peneliti terhadap responden sebagai berikut:

72, 65, 73, 69, 72, 73, 72, 68, 59, 73, 72, 58, 68, 72, 73, 74, 68, 75, 69, 67, 65, 57, 69, 75, 74, 67, 75, 57, 73, 75, 67, 74, 75, 71, 69, 72, 69, 73, 74, 58, 65, 75, 63, 57, 67, 75, 73, 68, 71, 67

Berdasarkan skor yang telah diperoleh dari data mentah keterampilan peserta didik dalam hal ini telah ditabulasikan maka dapat diketahui ada diketahui ada 10 responden termasuk ditingkat tinggi dengan 19%, 33 responden dalam bagian sedang yaitu 63%, dan 9 responden pada golongan rendah yang persentasinya 18%. Sehingga, dapat disimpulkan oleh peneliti dengan melihat hasil diatas bahwasannya keterampilan peserta didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang termasuk kategori sedang.

### **C. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Teknik Berkirim Salam dan Soal Terhadap Keterampilan Peserta Didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang**

Berdasarkan data mengenai pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Teknik Berkirim Salam dan Soal Terhadap Keterampilan Peserta Didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang maka diperoleh nilai  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  sebesar 0.355. Penghitungan ini dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Untuk menginterpretasikan nilai koefisien korelasi, maka dapat dilihat dari kriteria korelasi koefisien besar  $r$  sebagai berikut :<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 50.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari hasil perhitungan di atas, didapatkan nilai indeks korelasi sebesar 0.355 jika dikonsultasikan dengan tabel di atas, angka  $r$  (0.355) yang berada antara 0.00 – 0.199 termasuk dalam kategori korelasi yang lemah, berarti terdapat pengaruh yang lemah antara model pembelajaran kooperatif learning teknik berkirim salam dan soal terhadap keterampilan peserta didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang

Dengan menggunakan uji kesamaan dua varians, diperoleh rumus hipotesis sebagai berikut :

$H_a$  : Ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif learning teknik berkirim salam dan soal terhadap keterampilan peserta didik di pondok pesantren putri Azzahro Palembang

$H_o$  : Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif learning teknik berkirim salam dan soal terhadap keterampilan peserta didik di pondok pesantren putri Azzahro Palembang

Untuk hipotesis maka dari itu “ $r$ ” observasi yang didapat dari perhitungan statistik dibandingkan dengan “ $r$ ” *product moment* ( $r$ ). Dengan terlebih dahulu mencari derajat bebas ( $db$ ) atau degrees of freedom ( $df$ ) angka yang diperoleh adalah:

$$\begin{aligned} Df &= N - nr \\ &= 52 - 2 = 50 \end{aligned}$$

$$r_o = 0.355$$

$$r_{tabel} = \text{Pada taraf signifikansi } 5\% = 0.273$$

$$\text{Pada taraf signifikansi } 1\% = 0.354$$

Membandingkan besarnya “ $r_{xy}$ ” dengan “ $r_{tabel}$ ” seperti diketahui “ $r_{xy}$ ” yang diperoleh 0.355, sedangkan “ $r_{tabel}$ ” adalah 0.273 dan 0.354.

Dengan demikian ternyata  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Setelah uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel X dengan variabel Y yang dinyatakan dalam persen, maka digunakan rumus koefisien penentu (determinasi) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} K_p &= r^2 \times 100\% \\ &= (0.355)^2 \times 100\% \\ &= 0.12 \times 100\% \\ &= 12\% \end{aligned}$$

Maka angka koefisien penentu/determinasi sebesar 12%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif learning teknik berkirim salam dan soal terhadap keterampilan peserta didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang. Sedangkan sisanya 88% merupakan variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Selanjutnya menguji secara signifikan pengaruh model pembelajaran kooperatif learning teknik berkirim salam dan soal terhadap keterampilan peserta didik (Y) signifikan dengan menggunakan rumus  $t_{hitung}$ . Maka didapatkan hasil dengan ketentuan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$ ,  $df = n - 2 = 52 - 2 = 50$  sehingga di dapat  $t_{tabel} = 2.23$  dan  $t_{hitung} = 2.36$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga korelasi variabel X dan Y atau pengaruh model pembelajaran kooperatif learning teknik berkirim salam dan soal terhadap keterampilan peserta didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang signifikan atau  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak. Berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran kooperatif learning teknik berkirim salam dan soal terhadap keterampilan peserta didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data pada hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif learning teknik berkirim salam dan soal di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang terhadap

keterampilan *critical thinking* peserta didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif learning teknik berkirim salam dan soal di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang dapat dianalisa bahwa siswa yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 26 responden atau 50%, 23. Pada taraf sedang sebanyak 22 responden atau 47% dan siswa yang memiliki taraf rendah yakni sisanya 4 responden atau 7%. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran kooperatif learning teknik berkirim salam dan soal di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang ini termasuk dalam kategori sangat baik dilihat dari data TSR terbanyak yaitu pada kategori tinggi ada 26 siswa atau 50%.
2. Keterampilan *critical thinking* peserta didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis kategori tinggi terdapat 10 responden atau 19%, 33, pada taraf sedang sebanyak 33 responden atau 63%, dan dalam taraf rendah terdapat 9 responden atau 18%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa keterampilan *critical thinking* peserta didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang ini termasuk dalam kategori sedang.
3. Setelah menganalisa pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif learning teknik berkirim salam dan soal terhadap keterampilan peserta didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang menggunakan rumus korelasi *product moment* dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yakni penerapan model pembelajaran kooperatif learning teknik berkirim salam dan soal dan keterampilan *critical thinking*. Hal ini ditunjukkan dengan  $t_{hitung} = 0,236$  dan  $t_{tabel} = 0,23$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sedangkan nilai koefisien determinan antara kedua variabel ini sebesar 0,355, hal ini berarti bahwa variabel (X) penerapan model pembelajaran kooperatif learning teknik berkirim salam dapat mempengaruhi variabel (Y) keterampilan *critical thinking* 12%. Namun sisanya sebesar 88% keterampilan *critical thinking* peserta didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang dipengaruhi oleh faktor lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hasil Observasi di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang, Hasil Observasi di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang, Tanggal 18 September 2019, Waktu 11.00 WIB.
- Johnson, Elaine B. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa, 2014.
- Lie, Anita. *Cooperatif Learning*. Jakarta: Grasindo, 2017.
- Mardeli. "Problematika Antara Politik Pendidikan Dengan Perubahan Sosial dan Upaya Solusinya." *Jurnal Tadrib* 1 no. 2 (2015).
- Mudlofir, Ali, dan Evi Fatimatur. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik, Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Cara Membuat Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tangerang: Tira Smart, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentu Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayaan." *Jurnal Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87–103.